

Studi isolasi dan penentuan struktur molekul senyawa organik daun tanaman *Eupatorium sordidum* Less. (babadotan gunung) dalam fraksi metanol

Erlina Puspitasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179556&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Eupatorium sordidum Less. merupakan salah satu spesies dari 1200 spesies genus *Eupatorium* famili Asteraceae yang tersebar di seluruh dunia terutama di daerah tropis dan Asia Timur. Spesies ini dapat ditemukan di Meksiko dan di Pulau Jawa, yaitu di Gunung Gede Pangrango, Cibodas. Tanaman *Eupatorium sordidum* Less. yang dikenal dengan nama Babadotan Gunung merupakan tanaman pegunungan yang hidup pada ketinggian 1400-1700 m di atas permukaan laut. Tingginya mencapai 1,5-2,5 meter dan termasuk dalam golongan tanaman berbunga. Masyarakat sekitar menggunakannya sebagai obat tradisional yaitu dengan cara merendam daunnya dan meminumnya. Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk meneliti spesies-spesies genus *Eupatorium*, diantaranya *E. altissimum*, *E. lancifolium* dan *E. semi serratum* yang diketahui mengandung senyawa yang memiliki kemampuan sebagai zat antileukimia. Senyawa taninan *E. sordidum* Less. telah diketahui mengandung senyawa metil ester dan senyawa terpen yang terdapat dalam fraksi netral, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa organik yang terdapat dalam fraksi metanol. Pada penelitian ini, daun tanaman *E. sordidum* Less. direndam dalam metanol dan diekstrak dengan n-heksan, kemudian dilakukan pisahan dengan kromatografi kolom. Hasil yang didapatkan dengan rekristalisasi dan selanjutnya dianalisis dengan spektrofotometer infra merah, spektrometer resonansi magnetik inti proton dan karbon. Dari spektrum yang diperoleh diduga bahwa tanaman ini mengandung senyawa dengan rumus molekul $C_{23}H_{36}O_8$ dan senyawa stigmasterol dengan rumus molekul $C_{29}H_{46}O$ yang termasuk dalam golongan senyawa sterol.